

**KESANTUNAN BERBAHASA PEMBELI  
DI PASAR RAYA SOLOK**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Magister Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**



Mayang Sari Anugrah

BP 1720722013

**Pembimbing:**

**Dr. Ike Revita, M.Hum.**

**Dr. Rina Marnita, A.S., M.A.**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

## **Kesantunan Berbahasa Pembeli di Pasar Raya Solok**

**Oleh: Mayang Sari Anugrah**

**(Pembimbing I. Dr. Ike Revita, M.Hum,**

**Pembimbing II Dr. Rina Marnita AS, MA)**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa pembeli di pasar Raya Solok. Penelitian ini difokuskan pada bentuk kesantunan, prinsip kesantunan, dan fungsi kesantunan pembeli di pasar Raya Solok. Kajian ini meliputi tiga tahap, yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Data dikumpulkan dengan metode simak. Teknik yang digunakan adalah teknik simak libat bebas cakup, teknik rekam dan teknik catat. Data dianalisis menggunakan metode padan translasional dan pragmatik. Hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode formal dan informal.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 50 data. Dari hasil analisis ditemukan 6 kesantunan meminta, 12 kesantunan menolak, 24 kesantunan bertanya, 2 bentuk kesantunan menyuruh, 2 kesantunan berjanji, 3 bentuk kesantunan memuji, dan 2 kesantunan memberi. Selanjutnya, penulis menemukan empat prinsip kesantunan yang terdiri atas 2 maksim kebijaksanaan, 4 maksim pujian, 1 maksim kerendah hati, dan 43 maksim kesepakatan. Penulis juga menemukan fungsi kesantunan yang terdiri dari 30 fungsi kompetitif dan 20 fungsi menyenangkan. Bentuk kesantunan digunakan pembeli bagaimana cara tuturan pembeli membeli barang di pasar agar berbahasa yang santun. Prinsip kesantunan digunakan oleh pembeli menunjukkan adanya kerjasama dengan lawan tutur. Fungsi kesantunan pembeli dapat dirumuskan sebagai fungsi kompetitif dan fungsi menyenangkan. Fungsi kompetitif terdapat fungsi negatif dengan tujuan mengurangi ketidakharmonisan. Tuturan pembeli kepada pedagang yang santun sehingga tidak terkesan mengintimidasi lawan tutur. Pada fungsi menyenangkan terdapat kesantunan yang bersifat positif dengan tujuan mencari kesempatan berbaikan dan beramah tamah.

Kata Kunci: bentuk kesantunan, prinsip kesantunan, fungsi kesantunan.

## **Linguistic Politeness of Buyers in Pasar Raya Solok**

**By: Mayang Sari Anugrah**

**(Advisor I. Dr. Ike Revita, M.Hum,**

**Advisor II Dr. Rina Marnita AS, MA)**

This research was conducted to describe the linguistic politeness of buyers in Pasar Raya Solok. This study is focused in discussing the politeness forms, the politeness principles, and the politeness functions of buyers in Pasar Raya Solok. This research includes three stages, namely collecting the data, analyzing the data, and presenting the data analysis. Data is collected by the listening method. The technique used is non participation observational method, recording technique, and note taking technique. Data were analyzed using translational and pragmatic methods. The results of data analysis are presented using formal and informal methods.

The data found in this study were 50 data. From the results of the analysis found 7 politeness forms, there are 6 forms of politeness in asking, 12 forms of politeness in rejecting, 24 forms of politeness in asking questions, 2 forms of politeness in commanding, 2 forms of politeness in promising, 3 forms of politeness in praising, and 2 forms of politeness in giving. Furthermore, the writer found 4 politeness principles consisting of 2 tact maxims, 4 approbation maxims, 1 modesty maxim, and 43 agreement maxims. The author also found politeness functions consisting of 30 competitive functions and 20 pleasant functions. The politeness forms are used by the buyers as the manner in which the buyer buys goods in the market so that the language is polite. The politeness principle used by the buyers showing there is cooperation with the interlocutor. The politeness function used the buyers can be formulated as a competitive function and pleasant function. There are negative competitive functions with the aim of reducing disharmony. By using polite languages, the buyers do not seem to intimidate the traders. In the pleasant function, there is positive politeness to find the opportunities to make up and make a friend.

Keywords: politeness form, politeness principle, politeness function